

**KELIMPAHAN DAN TINGKAT SERANGAN BEBERAPA SPESIES
ULAT API PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
PASCA *REPLANTING***

SKRIPSI

OLEH:



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2021**

KELIMPAHAN DAN TINGKAT KERUSAKAN BEBERAPA SPESIES ULAT API PADA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT PASCA *REPLANTING*

ABSTRAK




Peremajaan (*replanting*) merupakan salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan produksi kelapa sawit. Hanya saja pelaksanaan *replanting* kelapa sawit dihadapkan dengan berbagai kendala teknis dan non teknis. Ditambah tanaman kelapa sawit pada areal *replanting* tidak tumbuh optimal sehingga rentan serangan hama. Hama kelapa sawit yang selama ini ditakuti petani adalah ulat api, karena jenisnya yang banyak dan daya rusak yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ulat api, kelimpahan dan tingkat serangan beberapa spesies ulat api pada perkebunan kelapa sawit pasca *replanting*. Penelitian ini telah dilakukan di Nagari Muaro Sopan, Kabupaten Dharmasraya, pada bulan Februari sampai dengan Mei 2020. Penelitian ini berbentuk survei dengan penentuan tanaman sampel secara *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua spesies ulat api yaitu *Setora nitens* dan *Setothosea asigna* yang menyerang kelapa sawit pada areal *replanting*. Kelimpahan spesies ulat api tertinggi yakni pada umur tanaman empat tahun pasca *replanting* dengan jumlah 816 individu sedangkan kelimpahan ulat api terendah di umur tanaman dua tahun pasca *replanting* dengan jumlah 644 individu. Tingkat kerusakan akibat ulat api meningkat selama tiga bulan pengamatan dengan rata-rata tingkat kerusakan tertinggi terjadi pada umur tanaman empat tahun pasca *replanting* dengan persentase 61,33%, sedangkan kerusakan terendah terjadi pada umur tanama dua tahun pasca *replanting* dengan persentase 54,98%.

Kata kunci: Ulat api, *S. nitens*, *S. asigna*, kelapa sawit, predasi dan parasitoid

ABUNDANCE AND DAMAGE OF SOME SPECIES OF FIREWORK IN POST REPLANTING PALM OIL PLANTATION

ABSTRACT



Replanting is an effort made to increase palm oil production, but implementation of replanting oil palm is faced with various technical and non-technical obstacles. In addition, oil palm plants in the replanting area do not grow optimally so they are vulnerable to pests. The pests of oil palm that have been feared by farmers are caterpillars, because of their many types and high destructive power. This study aims to determine the types of caterpillars, abundance and attack rates of several species of caterpillars in post replanting oil palm plantations. This research was conducted in Nagari Muaro Sapan, Dharmasraya Regency. From February to May 2020. This research was in the form of a survey by determining the sample plants by purposive sampling. The results showed that there were two species of caterpillars, namely *Setora nitens* and *Setothosea asigna* which attacked oil palms in the replanting area. The highest abundance of caterpillars was at the age of four years after replanting with 816 pieces, while the lowest abundance of caterpillars was at the age of two years after replanting with 644 pieces. The rate of damage due to caterpillars increased during the three months of observation with the highest average level of damage occurring at the age of four years after replanting with a percentage of 61.33%, while the lowest damage occurred at the age of two years after replanting with a percentage of 54.98%.

Key words: Caterpillar, *S. nitens*, *S. asigna*, oil palm, predators and parasitoids